

ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Yuniar Kemala Dewi

NIM 21416286206076

ABSTRAK

Numerasi merupakan kompetensi penting dalam pendidikan matematika, yang mencakup pemahaman, penalaran logis, dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai asesmen nasional dan internasional menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah standar yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan numerasi kelas V di SDN Pasirtalaga II dalam merespon soal-soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes numerasi. Penelitian ini melibatkan 27 siswa yang diklasifikasikan ke dalam kategori kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan numerasi pada kategori tinggi, meskipun terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Kesulitan yang dihadapi siswa umumnya berkaitan dengan pemahaman soal kontekstual dan penerapan operasi aritmatika yang sesuai. Sementara itu, siswa dalam kategori tinggi, menunjukkan pemahaman konsep yang kuat dan mampu menghubungkan permasalahan matematika dengan situasi kehidupan nyata. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran numerasi yang lebih efektif dan kontekstual di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Numerasi, AKM, Matematika Dasar, Kemampuan Siswa, Pembelajaran Kontekstual

Analysis of Fifth Grade Students' Numeracy Skills in Elementary School

Yuniar Kemala Dewi

NIM 21416286206076

ABSTRACT

Numeracy is a crucial competency in mathematics education, encompassing understanding, logical reasoning, and the application of mathematical concepts in everyday life. However, various national and international assessments indicate that Indonesian students' numeracy skills remain below the expected standard. This study aims to analyze the numeracy abilities of fifth-grade students at SDN Pasirtalaga II in responding to Minimum Competency Assessment (AKM) problems. A descriptive qualitative approach was employed, using data collection techniques such as observation, interviews, and numeracy tests. The study involved 27 students, whose performances were classified into high, moderate, and low ability categories. The findings show that most students demonstrated high-level numeracy skills, though several fell into the moderate and low categories. Difficulties faced by students were mainly related to understanding contextual problems and applying appropriate arithmetic operations. Meanwhile, students in the high category exhibited strong conceptual understanding and were able to relate mathematical problems to real-life situations. These findings are expected to serve as a foundation for designing more effective and contextualized numeracy learning strategies at the elementary school level.

Keywords: Numeracy, AKM, Basic Mathematics, Student Ability, Contextual Learning